

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja tenaga rekam medis berdasarkan Metode ABK Kes di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Beban kerja tenaga rekam medis sebelum implementasi RME berdasarkan Metode ABK Kes di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta lebih besar dibandingkan dengan Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahun yaitu sejumlah 967.539 menit/tahun dengan Waktu Kerja Tersedia (WKT) sejumlah 858.000 menit/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja petugas rekam medis belum sesuai dengan waktu kerja sehingga akan membuat petugas kelelahan dan pekerjaan yang dilakukan kurang maksimal. Untuk mengatasi kondisi ini dapat dilakukan dengan menyesuaikan beban kerja petugas dengan waktu kerja.
2. Beban Kerja Tenaga Rekam Medis Sesudah Implementasi RME berdasarkan Metode ABK Kes di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta pada sub unit pendaftaran/admisi beban kerja petugas lebih kecil dibandingkan dengan Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahun, yaitu sejumlah 410.744 menit/tahun dengan Waktu Kerja Tersedia (WKT) 780.000 menit/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa petugas pendaftaran/admisi sesudah implementasi RME lebih cepat menyelesaikan tugas pokok atau beban kerjanya dikarenakan penggunaan RME memudahkan dan

meringankan petugas dalam menyelesaikan tugas pokoknya sehingga beban kerja berkurang. Sedangkan beban kerja pada sub unit pelaporan lebih besar dibandingkan dengan Waktu Kerja Tersedia (WKT) dalam 1 tahun, yaitu sejumlah 156.890 menit/tahun dengan Waktu Kerja Tersedia (WKT) 144.000 menit/tahun. Hal ini menunjukkan bahwa beban kerja petugas pelaporan belum sesuai dengan waktu kerja.

3. Perbandingan beban kerja tenaga rekam medis sebelum dan sesudah implementasi RME di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta menunjukkan bahwa beban kerja sebelum implementasi RME lebih besar yaitu sejumlah 952.539 menit/tahun dibandingkan dengan beban kerja sesudah implementasi RME 582.634 menit/tahun. Implementasi RME membuat pelayanan pada unit rekam medis lebih efektif dan efisien sehingga beban kerja petugas menjadi lebih sedikit.
4. Kebutuhan SDM di unit rekam medis sesudah implementasi RME berdasarkan metode ABK Kes di RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta pada sub unit pendaftaran/admisi sejumlah 4 orang dan pada sub unit pelaporan sejumlah 3 orang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta :

- a. Dapat membagi ulang atau melakukan pemindahan petugas dari sub unit pendaftaran/admisi sebanyak 6 orang petugas ke sub unit pelaporan atau unit lainnya yang membutuhkan penambahan petugas.
 - b. Jika pemindahan petugas ke unit lain tidak memungkinkan maka pada sub unit pendaftaran/admisi dilakukan penambahan petugas pada setiap shift kerja agar memaksimalkan petugas dengan beban kerja yang ada.
2. Bagi peneliti selanjutnya lebih difokuskan pada perbandingan beban kerja dengan pelaksanaan RME untuk melihat kualitas RME pada pelayanan RS DKT dr. Soetarto Yogyakarta.